

**SKRIPSI**

**DESAIN MODEL LAPORAN KEUANGAN RUMAH MAKAN  
BERDASARKAN SAK-EMKM  
(STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH)  
DI KOTA MANADO MENGGUNAKAN APLIKASI  
MICROSOFT EXCEL**

Oleh :

**Fadila Melinda Ishak  
NIM : 15 043 090**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2019**

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
2.1 Pengertian Desain .....	5
2.2 Pengertian Microsoft Excel .....	5
2.3 Elemen Biaya Produksi.....	5
2.4 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	7
2.5 Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.6 Pengertian UMKM Menurut UU No. 20 tahun 2008 .....	11
2.7 SAK EMKM .....	12
2.8 Teori Siklus Akuntansi .....	18
2.9 Kerangka Berpikir Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Sumber Data .....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran Umum Entitas.....	25
4.2 Hasil Penelitian .....	26

4.2.1	Prosedur Pencatatan Laporan Keuangan Pada RM.Pondok Shafa	26
4.2.2	Prosedur dan Bagan Alir Penjualan Pada RM.Pondok Shafa...	27
4.2.3	Prosedur Pencatatan Laporan Keuangan Pada RM.Rajawali ...	29
4.2.4	Prosedur dan Bagan Alir Penjualan Pada RM.Rajawali.....	29
4.3	Pembahasan .....	31
4.3.1	Observasi Siklus Keuangan .....	31
4.3.2	Akuntansi Pada RM.Pondok Shafa dan RM.Rajawali .....	32
4.3.3	Desain Laporan Keuangan RM.Pondok Shafa Menggunakan Microsoft Excel.....	32
4.3.4	Desain Laporan Keuangan RM.Rajawali Menggunakan Microsoft Excel .....	48
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
5.1	Kesimpulan .....	63
5.2	Saran .....	64
	DAFTAR PUSTAKA .....	65
	LAMPIRAN.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan usaha kuliner pada saat ini dapat dikatakan berkembang dengan sangat pesat, salah satunya adalah usaha rumah makan. Usaha kuliner merupakan usaha yang sangat menjanjikan terutama di Kota Manado. Rumah makan sangat mudah dijumpai di kota Manado dengan berbagai pilihan jenis dan rupa.

Usaha rumah makan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya kebutuhan pangan akibat bertambahnya jumlah penduduk dan gaya hidup masyarakat di Indonesia terutama di Kota Manado yang cenderung konsumtif. Menurut data badan pusat statistik (BPS) (2016) dan [tribunnews.com](http://tribunnews.com) (2018) “Usaha rumah makan dan restoran pada tahun 2018 sudah mencapai 678 unit dan dapat diprediksikan hingga akhir tahun 2019 akan bertambah 100 hingga 200 unit setiap tahun”.

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang sering disingkat UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan Indonesia. UMKM ini memiliki peranan sangat penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. Selain berperan dalam pertumbuhan perekonomian, UMKM juga berperan penting dalam menyelesaikan masalah pengangguran di Indonesia. UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Untuk melindungi dan mencegah UMKM dari persaingan usaha yang tidak sehat dan mengakibatkan kebangkrutan maka UKM perlu melakukan proses pencatatan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Laporan keuangan yang berdasarkan SAK-EMKM bertujuan untuk menyediakan informasi posisi

keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, dikarenakan UMKM banyak mengalami kendala dalam pembuatannya, berbagai faktor salah satunya kurangnya keterampilan yang dimiliki mengenai pencatatan akuntansi, karena kebanyakan para pelaku UMKM yang ada hanya mencatat jumlah yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya di dalam UMKM tersebut.

Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM sedikit dipermudah dengan adanya standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana exposure draft standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (ED SAK EMKM) telah disetujui oleh dewan standar akuntansi keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016, dengan adanya SAK EMKM dapat membantu memudahkan pemilik UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu data dan informasi dari laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kreditur maupun investor untuk menentukan kelayakan investasi dan pemberian kredit terhadap UMKM tersebut.

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) (2016) dalam SAK EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun dengan

menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha. sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis.

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada rumah makan yang ada di Kota Manado masih banyak yang belum diterapkan oleh para pelaku UMKM. Rumah makan Pondok Shafa dan rumah makan Rajawali merupakan salah satu UMKM yang berada di Kota Manado. Kedua rumah makan tersebut merupakan rumah makan yang menyajikan ikan bakar sebagai menu utamanya. Dalam menjalankan usaha rumah makan, pemilik rumah makan telah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan apa yang diketahui saja, laporan keuangan yang diterapkan hanya berupa pencatatan pengeluaran dan pemasukkan setiap harinya tanpa adanya penyajian pada setiap akhir periode akuntansi.

Microsoft excel adalah sebuah program lembar kerja yang dapat mempermudah pekerjaan dalam pembuatan keuangan, anggaran dan laporan keuangan. Aplikasi ini memudahkan kedua rumah makan dalam menginput data dan membuat laporan-laporan keuangan serta informasi lainnya.

Dengan melihat suatu permasalahan yang ada pada kedua rumah makan tersebut untuk itu penulis berinisiatif mengambil penelitian tentang ***“Desain Model Laporan Keuangan Rumah Makan Berdasarkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) di KOTA MANADO Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana Model Laporan Keuangan pada Rumah Makan Pondok Shafa dan Rumah Makan Rajawali yang sesuai dengan SAK-EMKM (*Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah*) Menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel*.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk membantu mendesain model Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM menggunakan Aplikasi Microsoft Excel !

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Bagi UMKM**

Penelitian ini diharapkan dapat membuat pemilik UMKM menyadari adanya penerapan akuntansi yang sesuai dengan SAK-EMKM yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, dan dapat membantu membuat perancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM dan mempermudah pelaku UMKM apabila akan mengajukan kredit di Bank.

#### **2. Bagi Program Studi**

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi dan bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama, dan sebagai bahan referensi dalam pengembangan kurikulum.

#### **3. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis dan dapat berpikir secara ilmiah khususnya dalam hal yang berkaitan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UKM, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori dan praktek yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat mengimplementasikan ke kehidupan penulis dimasa yang akan datang.